

**PENERAPAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL*  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SDN 024 TARAKAN**

Siti Arafah<sup>1</sup>, Desy Irsalina Savitri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PPG Prajabatan Universitas Borneo Tarakan, <sup>2</sup>Universitas Borneo Tarakan

<sup>1</sup>sittiarafahsaenab0426@gmail.com, <sup>2</sup>desy.irsalinasavitri@borneo.ac.id

**ABSTRACT**

*This research was conducted to improve the learning outcomes of Indonesian language students in grade V at SD Negeri 024 Tarakan by applying a teaching at the right level approach. The research method used is classroom action research (PTK) and consists of 2 cycles. Each cycle consists of two meetings. The first meeting is used for planning, implementation, observation and reflection. Data processing in this study was carried out through observation and tests with research subjects totaling 20 students. The results showed that in cycle 1 without the implementation of TaRL, the number of students who completed 77.86% increased in cycle 2 by 91.92% against the learning process with the application of the TaRL approach, because they felt grouped according to their ability level. The implication of this study is that the TaRL approach can effectively improve the Indonesian learning outcomes of grade V students.*

**Keyword** : *learning outcomes, PTK, teaching at the right level*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 024 Tarakan dengan menerapkan pendekatan *teaching at the right level*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 tanpa penerapan TaRL Jumlah Siswa yang tuntas 77,86% meningkat pada siklus 2 sebesar 91,92% terhadap proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan TaRL, karena mereka merasa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan TaRL dapat efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V.

**Kata Kunci**: *hasil belajar, PTK, teaching at the right level*

## **A. Pendahuluan**

Proses pendidikan di selenggarakan dan terdiri dari beberapa tahap, dimulai di sekolah dasar dan berakhir di perguruan tinggi. Pendidikan baik formal, nonformal, dan informal adalah tiga jenis sistem pendidikan yang terdapat di Indonesia. Tujuan pendidikan formal adalah untuk mendidik anak-anak bangsa dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini harus sejalan dengan kemampuan belajar siswa,

Menurut (Dwiyanto & Harsiwi, 2024) Sistem pendidikan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan usia mereka, tanpa memahami bahwa penambahan usia tidak selalu sesuai dengan kemajuan belajar. Untuk memenuhi persyaratan dan potensi setia siswa, diperlukan pendekatan yang berbeda pada proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Diperlukan adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan salah satunya dengan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Pendekatan TaRL terfokus pada modifikasi pembelajaran berdasarkan

kemampuan siswa yang telah dibuktikan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Indonesia.

Menurut (Fitriani, 2022) TaRL merupakan pendekatan yang di implementasikan dengan mengelompokkan anak (biasanya di kelas 3-5) sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan belajar mereka dan mengevaluasi prestasi siswa secara teratur daripada hanya menggunakan tes akhir tahun. Sejak 2001 (*teaching at the right level.org*) Para peneliti J-PAL telah meneliti secara menyeluruh teori perubahan yang mendasari metodologi TaRL Pratham. Mereka menemukan bahwa hasil pembelajaran meningkat ketika TaRL berhasil diterapkan dalam enam evaluasi acak yang dilakukan di India dan peningkatan jumlah studi yang dilakukan di Afrika.

Hasil belajar menurut Slameto dalam (Surya et al., 2018) hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan siswa, kesediaan mereka untuk berpartisipasi di kelas bersama guru, minat mereka dalam belajar, lingkungan belajar, model pembelajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar yang dinikmati siswa.

Setelah selesainya kegiatan pembelajaran, capaian pembelajaran adalah langkah-langkah untuk mengukur prestasi melalui penyelesaian latihan atau evaluasi (Sappaile & Pristiwaluyo, 2022). Komponen terpenting dari proses pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menilai efektivitas strategi yang telah mereka terapkan (Maya et al., 2023).

Menurut (Shofiatun et al., 2019) Guru harus menggunakan strategi pengajaran yang inovatif untuk membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran di kelas. Partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dan menambah minat dan signifikansi pada proses pembelajaran. Tujuan akhir dari setiap kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang positif. Kemampuan strategi ini untuk mengubah kapasitas siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar mereka adalah hal yang diinginkan oleh peserta didik.

Kajian ini bertujuan dalam mengetahui pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di SDN 024 Tarakan, Dukungan terhadap metodologi

pembelajaran semakin kuat. Berdasarkan penelitian menurut (Putri et al., 2024), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Nglandung 01 menunjukkan bahwa penerapan TaRL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika dan bahasa. Penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh pendekatan TaRL dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas v di SDN 024 Tarakan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siklus 1 dan 2 untuk mengukur efektivitas Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui pendekatan TaRL berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas v di SDN 024 Tarakan. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Penerapan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan

menggunakan TaRL yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa terdiri dari kelompok mahir, berkembang dan belum berkembang melalui tes LKPD sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas v. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas v yang menggunakan pendekatan TaRL dan tanpa menggunakan TaRL dalam proses pembelajaran.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **a. Siklus I dan II**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan adalah fase pertama dari siklus I dan II, dimana peneliti membuat modul pengajaran yang berfungsi sebagai panduan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. (Mu'alimin & Hari, 2014)

#### **2) Pelaksanaan**

Menerapkan proses pembelajaran di dalam kelas. (Dr. Tedi Priatna, 2015), Implementasi adalah proses dimana pendidik bekerja untuk meningkatkan, mengubah perilaku dan sikap peserta didik dengan baik.

#### **3) Observasi**

Secara metodologis, salah satu strategi yang disukai oleh peserta didik adalah dengan menggunakan pendekatan yang mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. (Hasanah, 2017)

#### **4) Refleksi**

Fase pembelajaran siklus I dan II diikuti oleh tahap refleksi dalam untuk memperbaiki segala kekurangan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu: Menurut (Syafaah et al., 2024) nilai rata-rata siswa dari 85% dengan skor 70. Sebelum pendekatan TaRL nilai rata-rata siswa adalah 61,85% dengan persentase penyelesaian klasikal hanya 56% namun setelah menggunakan pendekatan TaRL nilai skor rata-rata naik menjadi 68,89 dengan tingkat penyelesaian klasikal 70% oleh karena itu dapat dikatakan bahwa strategi TaRL di kelas V SDN 02 Sambirejo di Semarang telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menurut (H. Ainun et al., 2023) Teaching at the Right Level

(TaRL) Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, naik dari 0,20 dengan kriteria rendah menjadi 0,35 dengan kategori sedang. Pendekatan TaRL (Mengajar di Tingkat yang tepat) tidak lagi mengharuskan siswa untuk memahami semua materi; sebaliknya proses pembelajaran dan substansi masalah dapat disesuaikan dengan bakat dan prestasi siswa (Ihsana, 2017).

Penerapan LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) telah sukses meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas v SDN 024 Tarakan. Dalam pelaksanaan ini, nilai hasil belajar siklus 1 yang diambil dengan menggunakan pendekatan TaRL menunjukkan hasil belajar yang tinggi, hasil belajar yang tinggi ini mencerminkan efektivitas pendekatan TaRL, yang menyesuaikan materi pembelajaran pada level yang tepat bagi setiap kemampuan masing-masing siswa, sehingga memaksimalkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia yang diajarkan. Sedangkan nilai hasil belajar siklus 2 yang diambil tanpa

menggunakan pendekatan TaRL menunjukkan hasil belajar yang rendah, yang mengindikasikan kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi bahasa Indonesia.

**Tabel 1. Data hasil belajar bahasa indonesia siklus 1 dan siklus 2 kelas V**

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SIKLUS 1 TANPA PENDEKATAN TaRL	NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS 2 DENGAN PENDEKATAN TaRL
1	Akhdan	60	75
2	Jangka	20	70
3	Albian	20	75
4	Ariya	80	100
5	Ayshilla	75	100
6	Ayumi	80	100
7	Azzahra	75	90
8	Chelsea	20	70
9	Fajar	40	70
10	Fazerieall	40	90
11	Ibrahim	75	100
12	Ivanna	60	100
13	Kamil	40	60
14	Keanu	60	90
15	Kholifah	80	100
16	Saputra	60	75
17	Mona	60	70
18	Rizky	80	100
19	Farlan	60	70
20	Zaynal	60	70

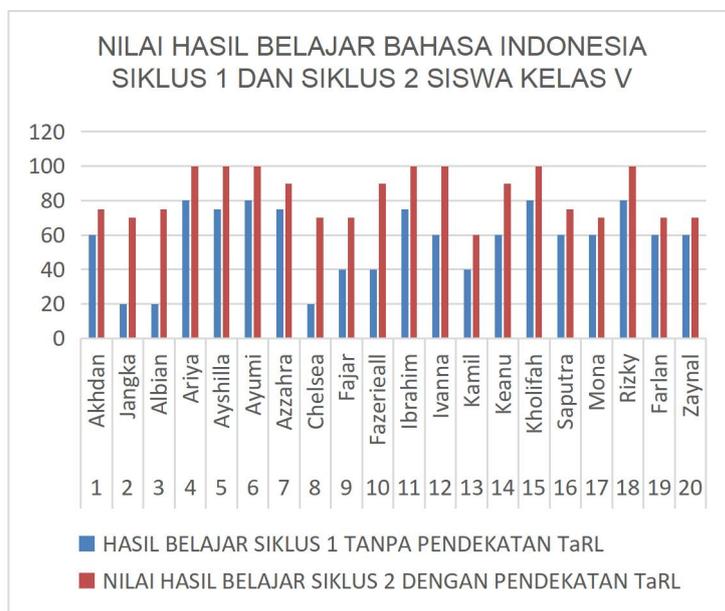
Dalam menerapkan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) pada proses pembelajaran telah menghasilkan peningkatan hasil belajar bagi setiap siswa, karena guru telah memberikan tugas berdasarkan kapasitas siswa

dengan materi yang sama, namun membedakan dari tingkat kesulitan dalam pengerjaan LKPD, seperti membagi LKPD sesuai kelompok mahir, kelompok berkembang dan belum berkembang, agar masing-masing peserta didik dapat memahami tugas yang diberikan. Juga membantu guru dalam melakukan bimbingan ketika peserta didik mengerjakan LKPD. Dimana media dan pendekatan sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menurut (Komariah & Rahma, 2024) bahwa penerapan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) mampu Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik sebelumnya 68% meningkat menjadi 76%. Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Rahmayanti et al., 2023) untuk strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan TaRL pada mata pelajaran matematika dimana siklus 1 kategori rendah dan siklus ke 2 kategori tinggi.

Masuk ke dalam pendekatan TaRL peserta didik di kelompokkan sesuai dengan kemampuan awal

yang mereka miliki dan duduk secara berkelompok. Peserta didik menerima lembar kerja sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik yaitu kelompok mahir, berkembang dan berkembang. Dimana guru memberikan materi yang sama namun membedakan.

**Diagram 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**



Berdasarkan data yang dikumpulkan, terlihat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Semua siswa menunjukkan peningkatan nilai dari siklus 1 dengan menggunakan pendekatan TaRL. Siswa atas nama Ariya dengan nilai 60 meningkat menjadi 100 karena menggunakan pendekatan TaRL. Penggunaan LKPD yang sesuai dapat membantu

siswa dalam mengerjakan tugas sesuai tingkat kemampuan mereka. Ini juga terlihat dari siswa yang mengerjakan tugas sesuai kemampuan yang dimiliki siswa yang bernama ayumi yang nilainya meningkat dari 60 menjadi 100, yang menegaskan bahwa pendekatan ini bermanfaat bagi berbagai tingkatan pemahaman siswa.

**Tabel 2. Siklus 1 Tanpa Menggunakan TaRL**

No	Hasil Evaluasi	Skor	%
1	Rata-rata	57,25	57,25%
2	Nilai Tertinggi	80	
3	Nilai Terendah	20	
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	7	77,86%
5	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	13	46,15%
6	Ketuntasan Klasikal		77,86%

**Tabel 3. Siklus 2 Dengan Menggunakan TaRL**

NO	Hasil Evaluasi	Skor	%
1	Rata-rata	83,75	83,75%
2	Nilai Tertinggi	100	
3	Nilai Terendah	60	
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	13	91,92%
5	Jumlah Siswa yang tidak Tuntas	7	68,57%
6	Ketuntasan Klasikal		

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas v

SDN 024 Tarakan menunjukkan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 tanpa penerapan TaRL Jumlah Siswa yang Tuntas 77,86% meningkat pada siklus 2 sebesar 91,92% dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL, yang dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas karena dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan TaRL dapat efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V. Dimana ketika proses pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan TaRL dengan menghasilkan nilai rata-rata 57,25% dan pada saat menggunakan pendekatan TaRL, pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 83,75%.

Secara keseluruhan, data menunjukkan keberhasilan pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas v di SDN 024 Tarakan. Peningkatan hasil belajar yang konsisten di antara

siswa menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dan bisa di adaptasi untuk kelas dengan berbagai tingkat kemampuan. Hal ini memberikan bukti yang mendukung penerapan LKPD yang di kombinasikan dengan pendekatan TaRL sebagai strategi pembelajaran yang berpotensi memperbaiki kualitas pendidikan bahasa Indonesia, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan belajar individu siswa dan menyesuaikan tingkat kesulitan materi agar sesuai dengan kemampuan mereka.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan proses pembelajaran di SDN 024 Tarakan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 tanpa penerapan TaRL Jumlah Siswa yang Tuntas 77,86% meningkat pada siklus 2 sebesar 91,92% terhadap proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan TaRL. Bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang

sebelumnya nila rata-rata 57,25% meningkat menjadi 83,75%. Melalui pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pemahaman masing-masing siswa metode TaRL sangat membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi akademik terutama dalam meningkatkan kognitif setiap siswa. Dengan guru menggunakan strategi ini membantu peserta didik untuk cepat tanggap dalam mengerjakan tugas LKPD sesuai kemampuan, sehingga guru dengan mudah mengetahui setiap kemampuan yang di miliki siswa,

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwiyanto, & Harsiwi. (2024). Upaya guru dalam meningkatkan anak slow learner dalam pembelajaran di SDN Baddurih. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa*, 2(5), 106–114. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Algoritma/article/view/146>
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARRL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180–189. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>
- H,H.A., Yunus, S.R., & Alim, M. H. (2023). Implementasi

- Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Hersyah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Implementasi*, 5(3), 1070-1075
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi.8(1),21.<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ihsana. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar.
- Maya Firania Adella, Endang Wahyu Andjariani, A. L. S. D. (2023). Pengaruh Metode Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9 No. 2.<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5097/http://ejournal.mandalanur sa.org/index.php/JIME>
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 187.[http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU\\_PTK\\_PENUH.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf)
- Putri, S. B. P., Maruti, E. S., & Tri Yani. (2024). Penerapan Lkpd Dengan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sdn Nglandung 01. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 332342.<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Rahmayanti, S. M., Hadi, F. R., & Suryanti, L (2023). Penerapan Model Pembelajaran PBL Menggunakan Pendekatan TaRL. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 08(01), 4545-4557
- Sappaile, B. I., & Pristiwaluyo, T. (2022). Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa | i (Issue February). *Global Research and Consulting Institute (Global-RCI)*.
- Syafaah,D.S.N., Nugroho, A.A., & Nuraliarsih. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, 4(2), 260-265.
- Shofiatun, N., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, 2, 260–265. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.482>
- Surya, Putri, A., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas SISWA KELAS III Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
- Tedi Priatna, M. A. (2015). *Scanned by CamScanner* ایرزمک  
*Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*,48.
- Tim TaRL. 2021. Teaching at the Right Level. Diunduh pada tanggal 25 Nopember 2021 pukul 11.04 WITA